



**KEEFEKTIFAN**  
**MODEL PEMBELAJARAN *WINDOW SHOPPING***  
**DAN PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR**  
**PADA MATERI EKOSISTEM DI MADRASAH ALIYAH**  
**SALAFIYAH PATI JAWA TENGAH**

**Skripsi**  
**disusun sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**  
**Program Studi Pendidikan Biologi**

**oleh**  
**Nur Zumroh**  
**4401413016**

**JURUSAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Keefektifan Model Pembelajaran *Window Shopping* dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah”** disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam tes dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 1 November 2017



Nur Zumroh

NIM. 4401413016

# PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Keefektifan Model Pembelajaran *Window Shopping* dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah

disusun oleh

Nur Zumroh

4401413016

telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA Universitas Negeri Semarang pada tanggal 8 November 2017.



Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 196412231988031001

Sekretaris

Dra. Endah Penjati, M.Si.  
NIP. 196511161991032001

Ketua Penguji

Prof. Dr. Sri Ngabekti, M.S.  
NIP. 19590901198601 2 001

Anggota Penguji

Pembimbing I

Prof. Dr. Enni Suwarsi Rahayu, M.Si.  
NIP. 196009161986012001

Anggota Penguji/

Pembimbing II

Dr. Nur Kusuma Dewi, M.Si.  
NIP. 196004101984032001

## **MOTTO**

*“Man aradad dunya fa’alaihi bil ‘ilmi, waman aradal akhirata fa’alaihi bil ‘ilmi, waman arada huma ma’an fa’alaihi bil ‘ilmi, Barang siapa yang menginginkan dunia, maka dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan akhirat, maka dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya, maka dengan ilmu”.*

*“Go Go Semangat!”*

## **PERSEMBAHAN**

Untuk Ibu, Ayah, Adik, dan Keluarga.

Guru-guru, Sahabat, dan Teman.

Almamaterku, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Semarang (UNNES)

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Window Shopping* dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Biologi yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
4. Prof. Dr. Enni Suwarsi Rahayu, M.Si. dan Dr. Nur Kusuma Dewi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan tulus dan sabar membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sri Ngabekti, M.S. sebagai dosen penguji yang dengan penuh rasa kesabaran telah memberikan saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Biologi atas seluruh ilmu yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Keluarga besar Pati dan para sahabat yang senantiasa memberikan doa, pengorbanan, dukungan dan perjuangan serta kasih sayang yang tiada henti hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Asatidz dan Kyai Yayasan Perguruan Raudlatul Ulum (YPRU) Guyangan, Pati yang selalu mengaliri do'a dan restu sampai detik ini.

9. Mas Moh. Yasin, S.Pd yang selalu mau direpoti, memotivasi, memberikan semangat, dampingan, dan dukungan sepenuhnya.
10. Ayah yai Moel Abee Razaq Asy-syerbanay (Pengasuh PP Assabila Semarang) yang selalu memberi nasehat dan bimbingannya.
11. Bapak Ali Mahmudi, S.Pd selaku guru Biologi MA Salafiyah Pati Jawa Tengah yang telah memberi inspirasi dan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan senantiasa memberikan dukungannya.
12. Siswa MA Salafiyah Pati Jawa Tengah khususnya kelas XE, XF, dan XG MIPA yang telah membantu kesuksesan jalannya penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada satupun yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, kecuali untaian doa semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan berlimpah rahmat serta hidayah-Nya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan kajian dalam bidang ilmu yang terkait. Amin.

Semarang, 1 November 2017

Penulis

## ABSTRAK

Zumroh, N. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah*. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Prof. Dr. Enni Suwarsi Rahayu, M.Si dan Pembimbing Pendamping Dr. Nur Kusuma Dewi, M.Si.

Kata kunci: keefektifan, materi ekosistem, pendekatan JAS, *Window Shopping*.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Pati Jawa Tengah tahun ajaran 2017/2018, diketahui bahwa kegiatan laboratorium dan pemanfaatan lingkungan sekitar belum dilakukan sepenuhnya dalam pembelajaran biologi. Akibatnya, hasil belajar dan aktivitas siswa kurang optimal. Masalah tersebut diprediksi dapat diatasi dengan model pembelajaran *Window Shopping* (WS) dan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Window Shopping* dan pendekatan JAS pada materi ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experimental* menggunakan *Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah Sembilan kelas X MA Salafiyah Pati Jawa Tengah. Sampel penelitian sebanyak tiga kelas yaitu kelas XE dengan ceramah, XF menggunakan JAS yang disertai WS, dan XG dengan JAS tanpa WS. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian berupa hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif diukur dengan *pretest* dan *posttest*, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik diukur dengan observasi. Data hasil belajar kognitif dianalisis dengan uji N-gain, ketuntasan klasikal, uji anava, dan uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil). Data hasil belajar afektif dan psikomotorik dianalisis menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan klasikal WS dan JAS paling tinggi dibanding kelas lain. Hasil uji anava signifikan. Hasil uji BNT kelas WS dan JAS paling tinggi secara signifikan dibandingkan kelas lain. Rata-rata N *gain* kelas WS dan JAS termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas JAS saja dan kelas kontrol termasuk kategori sedang. Siswa kelas WS dan JAS, kelas JAS saja, dan kelas kontrol mendapatkan nilai sikap sosial dan psikomotorik dengan kriteria sangat baik. Namun, jumlah siswa yang memperoleh kriteria sangat baik pada kelas WS dan JAS lebih tinggi dibandingkan kelas lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran WS dan JAS pada materi ekosistem di MA Salafiyah Pati Jawa Tengah efektif meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 96,96%, N *gain* termasuk kategori tinggi, dan lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas lain, serta meningkatkan hasil belajar afektif dan psikomotorik termasuk kriteria sangat baik.

# DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | i       |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                       | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | iii     |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                             | iv      |
| PRAKATA .....   | v       |
| ABSTRAK .....   | vii     |
| DAFTAR ISI .....  | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                                      | x       |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xiv     |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                                |         |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 4       |
| 1.3 Penegasan Istilah .....                             | 4       |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                             | 8       |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                            | 8       |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>                           |         |
| 2.1 Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> .....     | 10      |
| 2.2 Pendekatan JAS .....                                | 11      |
| 2.3 Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah .....    | 14      |
| 2.4 Karakteristik Materi Ekosistem .....                | 16      |
| 2.5 Hasil Belajar .....                                 | 17      |
| 2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... | 21      |
| 2.7 Kerangka Berpikir .....                             | 23      |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>                          |         |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                   | 24      |



|   |    |
|---|----|
| 3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian .....            | 24 |
| 3.2.1 Jenis Penelitian .....                        | 24 |
| 3.2.2 Rancangan Penelitian .....                    | 24 |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                       | 26 |
| 3.3.1 Populasi .....                                | 26 |
| 3.3.2 Sampel .....                                  | 27 |
| 3.4 Variabel Penelitian .....                       | 27 |
| 3.5 Prosedur Penelitian .....                       | 28 |
| 3.5.1 Tahap Persiapan .....                         | 28 |
| 3.5.2 Tahap Pelaksanaan .....                       | 29 |
| 3.5.3 Tahap Analisis Data .....                     | 29 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 30 |
| 3.6.1 Metode Tes .....                              | 30 |
| 3.6.2 Observasi .....                               | 30 |
| 3.7 Instrumen Penelitian .....                      | 31 |
| 3.7.1 Bentuk Instrumen .....                        | 31 |
| 3.7.1.1 Soal Tes .....                              | 31 |
| 3.7.1.2 Lembar Observasi .....                      | 31 |
| 3.7.1.3 Lembar Kerja Siswa .....                    | 31 |
| 3.8 Analisis Instrumen .....                        | 31 |
| 3.8.1 Analisis Instrumen Tes .....                  | 31 |
| 3.8.1.1 Validitas Soal .....                        | 31 |
| 3.8.1.2 Reliabilitas Tes .....                      | 32 |
| 3.8.1.3 Taraf Kesukaran .....                       | 34 |
| 3.8.2 Analisis Instrumen Non Tes .....              | 35 |
| 3.8.2.1 Hasil Belajar Kompetensi Afektif .....      | 35 |
| 3.8.2.2 Hasil Belajar Kompetensi Psikomotorik ..... | 35 |
| 3.9 Metode Analisis Data .....                      | 35 |
| 3.9.1 Analisis Hasil Belajar Kognitif .....         | 36 |
| 3.9.2 Uji Normalitas Data .....                     | 36 |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.9.3 Uji Homogenitas Data .....                          | 37        |
| 3.9.4 Uji Anava (Analisis Varians) .....                  | 38        |
| 3.9.5 Uji Gain (Hasil Belajar) .....                      | 38        |
| 3.9.6 Analisis Nilai Aspek Afektif dan Psikomotorik ..... | 39        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                         |           |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                | 40        |
| 4.1.1 Hasil Belajar Kognitif .....                        | 40        |
| 4.1.2 Hasil Belajar Afektif .....                         | 45        |
| 4.1.3 Hasil Belajar Psikomotorik .....                    | 45        |
| 4.1.3.1 Nilai Presentasi .....                            | 45        |
| 4.1.3.2 Nilai Laporan JAS .....                           | 46        |
| 4.1.3.3 Nilai Window Shopping .....                       | 47        |
| 4.2 Pembahasan .....                                      | 49        |
| 4.2.1 Hasil Aspek Kognitif .....                          | 49        |
| 4.2.2 Hasil Aspek Afektif .....                           | 50        |
| 4.2.3 Hasil Aspek Psikomotorik .....                      | 52        |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian .....                         | 54        |
| <b>BAB 5 PENUTUP</b>                                      |           |
| 5.1 Simpulan .....  | 55        |
| 5.2 Saran .....   | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>57</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>58</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kategori, Penjelasan, dan Kata Kerja Kunci dalam Ranah Afektif .....  | 20      |
| 3.1 Nomor Butir Soal yang Valid .....   | 32      |
| 3.2 Koefisien Korelasi dan Kriteria Reliabilitas Tes .....  | 33      |
| 3.3 Indeks dan Kriteria Kesukaran Soal .....  | 34      |
| 3.4 Nomor Butir Soal Tes Materi Ekosistem Kriteria Tingkat Kesukaran .....  | 34      |
| 3.5 Kriteria Skor <i>N gain</i> .....   | 38      |
| 3.6 Persentase dan Kriteria Aspek Afektif dan Psikomotorik Siswa ..   | 39      |
| 4.1 Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....  | 40      |
| 4.2 Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....   | 41      |
| 4.3 Uji Anava Nilai <i>Pretest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....   | 41      |
| 4.4 Nilai <i>Posttest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....  | 42      |
| 4.5 Uji Normalitas Skor <i>Posttest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....  | 42      |
| 4.6 Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....  | 43      |
| 4.7 Uji Anava Nilai <i>Posttest</i> Siswa pada Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....  | 43      |
| 4.8 Uji Lanjut BNT ( $\alpha = 5\%$ ) .....   | 43      |
| 4.9 Uji Lanjut BNT ( $\alpha = 1\%$ ) .....   | 43      |
| 4.10 Hasil <i>N gain</i> .....  | 44      |
| 4.11 Persentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol yang mendapatkan Nilai Sikap Sosial Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Tidak Baik ..... | 45      |

|      |  |    |
|------|--|----|
| 4.12 | Persentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol yang mendapatkan Nilai Sikap Sosial Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Tidak Baik ..... | 45 |
| 4.13 | Nilai Laporan Semua Materi Kelas Eksperimen 1 .....  | 46 |
| 4.14 | Nilai Laporan Semua Materi Kelas Eksperimen 2 .....  | 46 |
| 4.15 | Prsentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen 1 dan 2 yang mendapatkan Nilai Laporan Sosial Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Tidak Baik .....                     | 47 |
| 4.16 | Nilai <i>Window Shopping</i> Materi Kelas Eksperimen 1 .....   | 48 |
| 4.17 | Perbandingan Rata-rata Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta Kelas Kontrol .....  | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 2.7.1 Kerangka Berfikir Keefektifan Model Pembelajaran <i>Window Shopping</i> dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah ..... | 23      |
| 3.2.2 Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D .....  | 25      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Silabus Pembelajaran .....  | 59      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....  | 61      |
| 3. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....   | 71      |
| 4. Soal Uji Coba .....   | 76      |
| 5. Hasil Analisis Soal Uji Coba .....  | 86      |
| 6. Soal Evaluasi (tes) .....   | 89      |
| 7. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> .....   | 95      |
| 8. Uji Homogenitas dan Uji Anava Nilai <i>Pretest</i> .....  | 96      |
| 9. Analisis Hasil Belajar Siswa .....  | 100     |
| 10. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> .....   | 106     |
| 11. Uji Homogenitas dan Uji Anava Nilai <i>Posttest</i> .....  | 107     |
| 12. Uji Lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil) dengan<br>Taraf Signifikan 5% .....   | 110     |
| 13. Uji Lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil) dengan<br>Taraf Signifikan 1% .....   | 112     |
| 14. Hasil <i>N gain</i> .....  | 113     |
| 15. Rubrik Penilaian Sikap Sosial .....  | 119     |
| 16. Hasil Analisis Penilaian Sikap Sosial Siswa .....  | 121     |
| 17. Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial Siswa .....   | 128     |
| 18. Presentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen 1 dan 2, serta<br>Kelas Kontrol yang mendapatkan Nilai Sikap Sosial Kriteria<br>Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Tidak Baik ..... | 130     |
| 19. Rubrik Penilaian Psikomotorik Siswa saat Presentasi .....  | 132     |
| 20. Hasil Analisis Penilaian Psikomotorik melalui<br>Kegiatan Presentasi .....   | 117     |
| 21. Contoh Lembar Observasi Psikomotorik Siswa saat Presentasi Kelas<br>Eksperimen 2 .....   | 136     |
| 22. Hasil Analisis Penilaian Psikomotorik melalui Kegiatan Presentasi<br>Kelas Kontrol .....   | 137     |

|  |     |
|--|-----|
| 23. Contoh Lembar Observasi Psikomotorik Siswa saat Presentasi Kelas Kontrol .....   | 139 |
| 24. Rubrik Penilaian Laporan Hasil JAS .....   | 140 |
| 25. Hasil Analisis Penilaian Psikomotorik melalui Kegiatan Pembuatan Laporan JAS Kelas Eksperimen 1 .....  | 141 |
| 26. Hasil Analisis Penilaian Psikomotorik melalui Kegiatan Pembuatan Laporan JAS Kelas Eksperimen 2 .....  | 144 |
| 27. Presentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen 1 dan 2 yang Mendapatkan Nilai Sikap Psikomotorik Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Tidak Baik melalui Kegiatan Pembuatan Laporan JAS ..... | 147 |
| 28. Hasil Analisis Penilaian Psikomotorik melalui Kegiatan <i>Window Shopping</i> .....  | 148 |
| 29. Contoh Lembar Penilaian saat Kegiatan <i>Window Shopping</i> Kelas Eksperimen 1 .....  | 151 |
| 30. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....   | 153 |
| 31. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....   | 166 |
| 32. Surat Ijin Penelitian .....  | 167 |
| 33. Dokumentasi Penelitian .....   | 168 |
| 34. Surat Bukti Penelitian .....   | 169 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dinamika pendidikan saat ini telah berubah dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Dengan berubahnya dinamika pendidikan ini maka para guru dituntut agar selalu mengadakan inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembelajaran secara terus menerus berkesinambungan, guru juga harus merancang sebuah model pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif.

Beberapa Madrasah Aliyah (MA) perlu membekali siswa/siswinya dengan berbagai macam sikap sosial mengingat perkembangan zaman semakin pesat. Hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di MA Salafiyah, Pati, Jawa Tengah pada bulan Januari 2017 terungkap bahwa pembelajaran di kelas X MA pada pelajaran biologi materi ekosistem kegiatan laboratorium dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar, green house tidak selalu dilakukan, partisipasi aktif dan hasil belajar siswa kurang maksimal, serta pembelajaran masih dominan ceramah.

Djamarah dan Zain (2006) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas umumnya hanya mengemukakan konsep-konsep sehingga siswa kurang mengenal lingkungan sekitar. Pembelajaran yang terlalu lama dilaksanakan di kelas dengan metode ceramah menyebabkan siswa bosan



dan pasif, padatnya materi membuat siswa kurang menguasai pelajaran dan terkadang materi yang diperoleh mudah terlupakan, siswa cenderung menghafal dan kurang berkeaktifitas. Oleh karena itu, perlu ada metode-metode baru untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Salah satu usaha guru untuk menciptakan agar hasil belajar maksimal adalah melalui model pembelajaran *Window Shopping* (WS). Menurut Rahma (2017) model pembelajaran WS terdapat kegiatan siswa berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain. Namun demikian siswa yang berkunjung bukan berarti tidak mendapat apa-apa. Siswa yang berkunjung akan mendapatkan ilmu. Dalam model pembelajaran WS siswa tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Setiap anggota yang berkunjung juga berbelanja ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai “penjaga toko”. Model pembelajaran ini lebih baik jika disertai dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS).

Menurut Marianti (2005) pendekatan JAS merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, pendekatan ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep

dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi kehidupannya.

Pendekatan JAS tidak mengharuskan siswa menghafal informasi, tetapi mendorong siswa untuk mengembangkan informasi pengetahuan yang diperoleh berdasarkan konsep biologi melalui proses eksplorasi di lingkungan sekitar. Pendekatan JAS merupakan pendekatan pembelajaran yang didalam kegiatannya memanfaatkan objek khususnya lingkungan sekitar secara langsung melalui kegiatan pengamatan, diskusi dan laporan hasil (Winarni, 2013).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ngabekti, dkk (2006) menunjukkan bahwa pendekatan JAS dipadukan dengan metode bermain peran pada materi ekosistem di Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Aulannisa (2015) menunjukkan bahwa pendekatan JAS pada materi ekosistem kelas x berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, pembelajaran biologi pada materi ekosistem kelas X MA dengan pendekatan JAS diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Mulyani *et al.*, (2008) mengemukakan pembelajaran JAS membentuk siswa mengembangkan potensinya sebagai manusia yang memiliki akal budi. Penekanan kegiatan belajar yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar kehidupan siswa dan dunia nyata, selain dapat membuka wawasan berfikir yang beragam, siswa juga dapat mempelajari berbagai macam konsep dan cara mengkaitkannya dengan masalah-masalah kehidupan nyata. Konseptualisasi dan pemahaman diperoleh siswa tidak secara langsung dari guru atau buku, akan tetapi melalui kegiatan ilmiah, seperti

mengamati, mengumpulkan data, membandingkan, memprediksi, membuat pertanyaan, merancang kegiatan, membuat hipotesis, merumuskan simpulan berdasarkan data dan membuat laporan secara komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil belajar siswa akan lebih bermakna bagi kehidupannya, sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan integritas dirinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Keefektifan Model Pembelajaran *Window Shopping* dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan model pembelajaran *Window Shopping* dan pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada materi ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah?

## **1.3. Penegasan Istilah**

### **1. Keefektifan**

Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan itu memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan semula. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Jadi, keefektifan berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai. Keefektifan dalam pembelajaran bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam konsep yang ditunjukkan dengan nilai

hasil belajar tetapi juga dilihat dari respon tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diikuti.

Pada penelitian ini, keefektifan ditentukan berdasarkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Indikator keefektifan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa  $\geq 80\%$  mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.
- b. Perbedaan hasil belajar yang signifikan dibuktikan dengan uji anava skor posttest dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan beda signifikansi dengan uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil).
- c. Peningkatan hasil belajar (*N-Gain*) siswa kelas eksperimen  $\geq 70\%$  berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi.
- d. Hasil belajar siswa juga dilihat dari aspek afektif melalui observasi pada saat pembelajaran berlangsung antara lain meliputi 5 aspek yaitu: (1) tanggung jawab; (2) bekerja sama; (3) menghargai pendapat orang lain; (4) kedisiplinan; dan (5) sikap peduli lingkungan dengan rata-rata termasuk kategori sangat baik atau baik.
- e. Hasil belajar siswa juga dilihat dari aspek psikomotorik melalui observasi pada saat pembelajaran antara lain pada saat presentasi dan pembuatan laporan JAS, serta kegiatan WS berlangsung rata-rata termasuk kategori sangat baik atau baik.

## **2. Pendekatan JAS**

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan JAS dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan kegiatan belajar berupa eksplorasi di lingkungan sekitar sekolah dan pengamatan secara langsung. Siswa berinteraksi langsung dengan realita atau kondisi lingkungan lapangan di sekitar MA, khususnya di MA Salafiyah, Pati, Jawa Tengah dengan JAS. Peneliti kemudian membagikan Lembar Kerja Siswa dengan berdiskusi sesuai kelompok yang masing-masing kelompok dibagi menjadi 5 sub topik (komponen ekosistem, limbah, rantai makanan, daur biogeokimia, serta perusakan dan pelestarian lingkungan yang sudah dibentuk sebelum melakukan eksplorasi, lalu memberikan kesempatan kepada siswa dengan kelompoknya untuk mencatat, berdiskusi sesuai dengan topik yang sudah dibagikan. Selain itu, siswa juga mengumpulkan laporan JAS secara kelompok.

Pendekatan JAS terdiri atas enam komponen yang dilaksanakan secara terpadu dan komperhensif sehingga menjadi karakter dari pendekatan JAS. Keenam komponen tersebut adalah eksplorasi, konstruktivisme, proses sains, masyarakat belajar, bioedutainment, dan asesmen autentik. Karakteristik pendekatan JAS tercermin dalam enam komponen yang dimilikinya, dimana keenam komponen tersebut harus tercermin di dalam desain pembelajaran yang dirancang guru ketika mengimplementasikannya di dalam kelas ataupun diluar kelas (Ngabekti dkk, 2017).

### **3. *Window Shopping***

Pada penelitian ini, siswa akan berkelompok lagi sesuai dengan kelompoknya saat JAS, kemudian siswa akan menempati stand atau tempat untuk pameran produk atau karya WS siswa masing-masing yang sudah dipersiapkan, lalu siswa beserta kelompoknya akan menampilkan karyanya atau hasil eksplorasi yang dikemas berupa maket, poster atau sejenisnya yang akan dipamerkan dan dipresentasikan ke kelompok lainnya. Setiap kelompok akan dibagi 2 tugas, yaitu setiap kelompok yang terdiri dari 6 orang akan dibagi menjadi 2 orang bertugas menjaga stand, melayani, dan memberi penjelasan kepada siswa atau kelompok lain yang sedang berkunjung, sedangkan 3 orang yang lain akan berkeliling ke kelompok lain dengan mencatat informasi yang diperolehnya, kemudian hal tersebut akan rolling sampai selesai.

### **4. Materi Ekosistem**

Materi ekosistem merupakan materi kelas X SMA/MA pada semester genap. Materi ekosistem mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi.

Ekosistem merupakan salah satu materi esensial dalam Biologi yang membahas adanya saling interaksi dan ketergantungan antara makhluk hidup (komponen biotik) dengan lingkungannya (komponen abiotik). Pada penelitian ini, materi ekosistem kelas X MA tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pada permendikbud tahun 2016, yaitu : 3.9 menganalisis informasi/data dari

berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya, dan 4.9 mendesain bagan tentang interaksi antar komponen ekosistem dan jejaring makanan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan hasilnya dalam berbagai bentuk media akan dipelajari oleh siswa kelas X MA Salafiyah Pati Jawa Tengah dengan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian yang akan dilaksanakan memiliki tujuan untuk menganalisis keefektifan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS pada materi ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru dan sekolah sebagai berikut.

##### **1. Bagi siswa**

- a. Membuka wawasan berfikir siswa yang beragam, serta mempelajari berbagai macam konsep dan cara mengkaitkannya dengan masalah-masalah kehidupan nyata.
- b. Menumbuhkan sikap saling berbagi ilmu melalui penerapan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS.
- c. Menumbuhkan kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.

- d. Memotivasi siswa dalam pembelajaran biologi dan mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran serta melatih sosialisasi siswa dengan teman dan lingkungannya.

## **2. Bagi Guru**

- a. Sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi, khususnya pada materi ekosistem.
- b. Sebagai tolak ukur guru untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui aspek kognitif dan afektif dengan penerapan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS.

## **3. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar biologi pada khususnya dan sekolah pada umumnya, dapat memberi sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Model Pembelajaran *Window Shopping***

Menurut Agus (2011), WS biasa diartikan sebagai kegiatan jalan di pasar atau di mal hanya sekedar melihat-lihat saja tanpa belanja sesuatu. Dalam model pembelajaran ini terdapat kegiatan siswa berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain. Namun demikian siswa yang berkunjung bukan berarti tidak mendapat apa-apa. Siswa yang berkunjung akan mendapatkan ilmu.

Rahma (2017) menyatakan bahwa model WS menerapkan kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Dalam model pembelajaran WS siswa tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota yang berkunjung juga berbelanja ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya khususnya anggota yang bertugas sebagai “penjaga toko”.

Model pembelajaran WS sangat menarik. Dalam pembelajaran menggunakan model ini tidak hanya terdapat kerja kelompok, namun juga terdapat kegiatan saling berbagi ilmu ke kelompok lain. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan juga memberi latihan yang bersifat pemecahan masalah. Dengan pembelajaran menggunakan model ini di samping adanya kerja kelompok juga terdapat kegiatan tutor sebaya. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman

siswa dan juga memberi latihan yang bersifat pemecahan masalah (Rismawati, 2014).

Hasil penelitian Suprpto (2017), penerapan pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dengan aktifitas WS dapat mendorong minat siswa dan meningkatkan hasil belajar matematika, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan matematis dan mengkomunikasikan pengetahuannya kepada teman sebayanya.

## **2.2 Pendekatan JAS**

Pendekatan JAS merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah (Mulyani *et al.*, 2008). Pendekatan ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, pendekatan ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi kehidupannya.

JAS merupakan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan di sekitar siswa sehari-hari sehingga dapat membuat siswa lebih antusias dalam kegiatan belajar di kelas. Pengalaman belajar secara kongkrit dapat memudahkan siswa untuk memahami materi-materi yang akan dipelajari (Samitra *et al.*, 2013). Penerapan pendekatan JAS pada setiap proses ilmiah diharapkan siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran dan mudah

memahami data, menganalisis, serta memaknainya. Pembuatan laporan dan presentasinya, membantu siswa dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran lebih hidup, serta akan berdampak positif pada hasil belajarnya.

Menurut Mulyani *et al.*, (2008), pendekatan JAS memiliki beberapa keunggulan yaitu pertama, memberikan keleluasaan bagi siswa untuk membangun gagasan yang muncul dan berkembang setelah pembelajaran berakhir. Kedua, tanggung jawab belajar berada pada siswa dan guru mempunyai tanggung jawab menciptakan situasi yang mendorong motivasi belajar siswa. Ketiga, JAS menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, melibatkan ilmu sains, proses penemuan ilmu, ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan, sportivitas. Pendekatan JAS juga dapat dilakukan di dalam kelas dengan rancangan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan di sekitar siswa sehari-hari sehingga dapat membuat siswa lebih antusias dalam kegiatan belajar di kelas. Pendekatan JAS terdiri atas beberapa komponen yang seyogyanya dilaksanakan secara terpadu. Adapun komponen-komponen jelajah alam sekitar adalah sebagai berikut (Ngabekti dkk, 2017).

a. Eksplorasi

Eksplorasi dari kata *exploration* yang berarti penjelajahan. Eksplorasi terhadap lingkungannya, berarti seseorang dapat berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau masalah.

b. Konstruktivisme

Pengetahuan dahulu dianggap sebagai kumpulan fakta, akan tetapi sekarang, pendapat ini mulai bergeser, terutama dibidang sains, pengetahuan lebih dianggap sebagai suatu proses pembentukan (konstruksi) yang terus-menerus dan terus berubah dan berkembang.

c. Proses sains

Proses sains atau proses kegiatan ilmiah dimulai ketika seseorang mengamati sesuatu. Sesuatu yang diamati karena menarik perhatian, mungkin memunculkan pertanyaan atau permasalahan.

d. Masyarakat belajar

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, antara yang tahu dengan yang belum tahu.

e. Bioedutainment

Bioedutainment dimana dalam pendekatannya melibatkan unsur utama ilmu dan penemuan ilmu, ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas dapat menjadi solusi dalam menyikapi perkembangan biologi saat ini dan masa yang akan datang.

f. Asesmen autentik

Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Karakteristik penilaian autentik adalah sebagai berikut.

- a. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran
- b. Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif
- c. Yang diukur keterampilan dan performansi
- d. Berkesinambungan
- e. Terintegrasi
- f. Dapat digunakan sebagai umpan balik

Keenam komponen ini akan dikembangkan dalam pembelajaran. Pendekatan JAS membelajarkan biologi sesuai dengan hakikat biologi, menjadikan belajar lebih bermakna dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat karena pembelajaran menjadi kontekstual.

### **2.3 Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah**

Secara Nasional, sebagai sekolah umum dengan ciri khas Islam, madrasah diharapkan menjadi lembaga pendidikan plus dengan keunggulan komparatifnya, yaitu penekanan yang signifikan pada pendidikan agama dan akhlak (moralitas), di samping tentu pada penguasaan mata pelajaran umum. Dengan ciri khas tersebut diharapkan madrasah mampu menjadi “pendidikan alternatif” di tengah kegelisahan masyarakat akan kurangnya pemahaman nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Jurnal Nadwa, 2012).

Menurut Kemenag (2012), Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA) disebutkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak terpisahkan dari Sistem

Pendidikan Nasional. Secara yuridis, kedudukan madrasah disetarakan dengan sekolah umum walaupun dalam beberapa hal madrasah memiliki keunikan. Pembelajaran keagamaan yang lebih intensif menjadi ciri khas tersendiri yang membedakan madrasah dan sekolah umum. Madrasah (RA, MI, MTs dan MA) adalah satuan pendidikan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang secara teknis pembinaannya dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah.

Madrasah adalah satuan pendidikan pada pendidikan dasar (MI, MTs) dan menengah (MA) dimana untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dapat menentukan standar kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, menguasai iptek serta berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT.

MA Salafiyah Pati Jawa Tengah berpusat di Kajen Margoyoso Pati, tepatnya berlokasi di RT. 1/RW.I Kajen Timur, Kec. Margoyoso, Kab. Pati, Jawa Tengah. Sampai saat ini MA Salafiyah Pati Jawa Tengah telah mampu mencetak kader kader islam yang militan dan bertanggung jawab sebagai muslim yang sholih. Selain mempelajari ilmu umum dan muatan lokal, MA Salafiyah Pati Jawa Tengah juga mempelajari ilmu agama dan kitab kuning. Madrasah ini juga mempunyai rumah hijau atau sering disebut green house, memiliki halaman madrasah, laboratorium, lingkungan sekitar, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran JAS, yaitu adanya LCD proyektor yang

dimiliki di setiap kelas. Sehingga guru harus inovatif dan dapat memanfaatkan fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki madrasah tersebut agar pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa meningkat. Salah satu usaha guru untuk mewujudkan hal tersebut antara lain menerapkan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS.

## **2.4 Karakteristik Materi Ekosistem**

Materi ekosistem pada penelitian ini yang akan digunakan adalah materi ekosistem kelas X SMA/MA pada semester genap. Pada penelitian ini, materi ekosistem kelas X MA sesuai permendikbud tahun 2014 untuk pencapaian pada KD 3.9 yaitu menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung didalamnya, dan KD 4.9 yaitu mendesain bagan tentang interaksi antar komponen ekosistem dan jejaring makanan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan hasilnya dalam berbagai bentuk media. Materi ekosistem mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi. Sub bab dari materi ekosistem yang akan digunakan dalam penelitian antara lain komponen penyusun lingkungan, etika lingkungan, limbah, rantai makanan, dan pencemaran lingkungan, kemudian materi tersebut dijadikan topik diskusi pada saat eksplorasi atau siswa menerapkan JAS yang selanjutnya akan dipamerkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran WS berupa produk yaitu maket ataupun poster tentang materi ekosistem.

Ekosistem merupakan salah satu materi esensial dalam Biologi yang membahas adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Pelajaran Biologi termasuk dalam kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memiliki perbedaan karakteristik dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang lain. Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Cunningham (2002) bahwa dalam sistem ekologi atau ekosistem tersusun dari komponen biologi dan lingkungan fisik. Lingkungan dalam kajian ekosistem tersebut terdiri dari komponen biotik dan abiotik. Adanya komponen makhluk hidup dalam suatu ekosistem membentuk suatu tatanan atau organisasi tertentu yang memberikan peranan berbeda di lingkungan. Penentuan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem memberikan arti bahwa antara satu komponen dengan komponen lainnya saling memberikan pengaruh positif. Pengaruh positif antara komponen ekosistem akan memberikan konsekuensi adanya keanekaragaman makhluk hidup yang perlu dijaga kelestariannya. Kelestarian ekosistem ada kalanya mengalami gangguan, salah satunya diakibatkan oleh jumlah populasi manusia yang meningkat. Peningkatan jumlah populasi manusia dapat mengakibatkan dampak negatif diantaranya pencemaran dan kerusakan lingkungan, yang merupakan akibat dari meningkatnya kebutuhan manusia.

## **2.5 Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru (Dimiyati dan Mujiono, 2009). Sedangkan Sudjana (2010)



mengemukakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Hasil belajar merupakan suatu ukuran yang menyatakan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar yang dinilai pada penelitian ini meliputi tiga ranah kompetensi yaitu ranah kompetensi kognitif, kompetensi afektif, dan kompetensi psikomotorik. Ranah kognitif merupakan hasil belajar siswa berupa kecerdasan intelektual yang diukur dengan memberikan tes kemampuan kepada siswa. Hasil tes tersebut dapat digunakan untuk menyimpulkan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil revisi taksonomi Bloom oleh Anderson & Krathwohl pada cetakan 1 tahun 2015 menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, yaitu :

- a. Mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan, mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Kognitif itu berupa fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip atau metode.
- b. Memahami (C2), mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari, mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.

- c. Mengaplikasikan (C3), mencakup tentang kemampuan menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. Menganalisis (C4), mencakup kemampuan memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.
- e. Mengevaluasi (C5), mencakup kemampuan mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.
- f. Mencipta (C6), mencakup kemampuan memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.

Hasil belajar dikatakan tuntas klasikal jika dalam satu kelas terdapat sedikitnya 80% siswa yang telah memperoleh nilai minimal 7,5. Hasil belajar biologi dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa yang meliputi *posttest* di akhir pertemuan.

Ranah Afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap. Hasil belajar afektif siswa yang akan dinilai dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa selama pembelajaran. Sikap sosial yang diamati meliputi 5 aspek yaitu: (1) tanggung jawab; (2) bekerja sama; (3) menghargai pendapat orang lain; (4) kedisiplinan; dan (5) sikap peduli lingkungan. Aspek tersebut berpedoman pada lampiran permendikbud tahun 2014 nomor 104. Secara rinci penjelasan ranah afektif tertuang dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.1 Kategori, Penjelasan, dan Kata Kerja Kunci dalam Ranah Afektif  
Ranah Afektif-Sikap (*Attitude*)

| No | Kategori                  | Penjelasan  | Kata Kerja Kunci  |
|----|---------------------------|---|---|
| 1  | Penerimaan<br>(Receiving) | Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.<br>Contoh: mendengar pendapat orang lain  | Menanyakan, mengikuti, memberi, menahan, mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, dan menjawab  |
| 2  | Responsif<br>(Responding) | Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.<br>Contoh: berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas          | Menjawab, melakukan, menaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan dan menginterpretasikan                           |
| 3  | Nilai yang dianut diri    | Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan mana yang kurang baik terhadap suatu objek dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku<br>Contoh: Tanggung jawab        | Menunjukkan, mendemostrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, melaksanakan, dan memprakarsai  |
| 4  | Organisasi                | Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmoniskan perbedaan nilai.<br>Contoh: keseimbangan antara kebebasan tanggung jawab.   | Mematuhi, menaati, merancang, mengatur, mengorganisir, merumuskan, menghubungkan, mengintegrasikan, dan menjelaskan.                                |
| 5  | Karakterisasi             | Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan sosial.<br>Contoh: rasa percaya diri dan kooperatif dalam aktivitas kelompok. | Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, memisahkan, menunjukkan, merevisi, mengusulkan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, dan mempertimbangkan |

Hasil belajar psikomotorik siswa akan dinilai menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang diperlukan meliputi lembar psikomotorik siswa kelas X E dan kelas XG saat melakukan presentasi sesuai dengan Permendikbud No.104 tahun 2014, sedangkan kelas XF dan kelas XG dinilai melalui lembar observasi untuk laporan saat kegiatan JAS, kemudian untuk kelas XF juga dinilai melalui lembar observasi WS. Lembar penilaian dilengkapi dengan rubrik yang telah disusun dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

## **2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sugihartono dkk, 2007). Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar/kemampuan siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar individu/dari lingkungan siswa belajar.

### **1. Faktor internal**

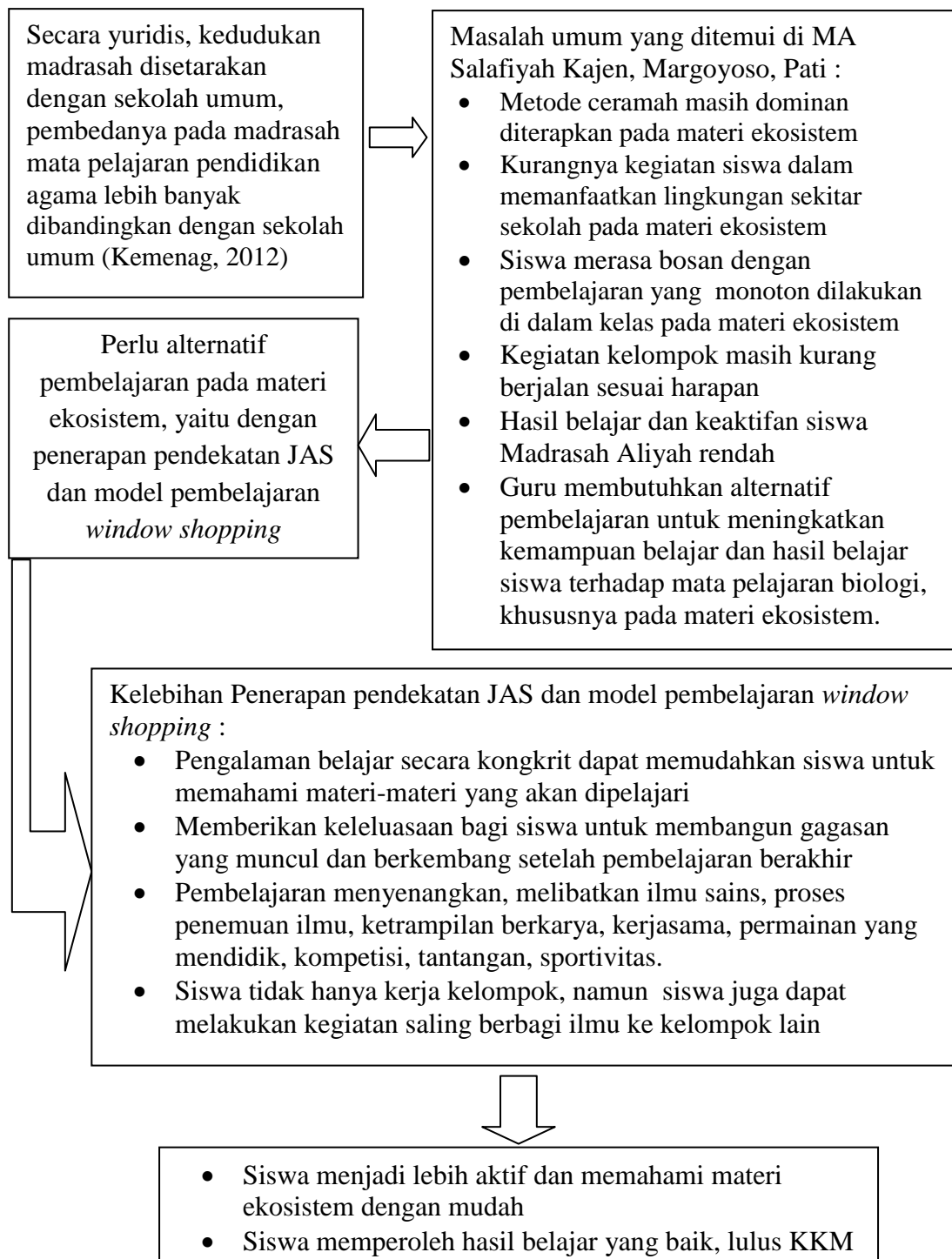
Faktor internal yang mempengaruhi belajar dalam diri individu meliputi faktor kesehatan, minat dan bakat. Kesehatan merupakan faktor jasmani yang berpengaruh dalam belajar. Siswa akan belajar dengan baik jika dirinya dalam keadaan sehat. Minat dan bakat merupakan faktor psikologis yang berpengaruh dalam belajar. Minat siswa untuk belajar dapat dilakukan penguatan atau motivasi agar dapat belajar dengan lebih baik, sedangkan bakat yang dibawa siswa harus dikembangkan agar dapat bermanfaat dengan baik.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam belajar meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi strategi mengajar, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah dan metode belajar.

Pada penelitian ini salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain pada model pembelajaran yang diterapkan sekolah atau guru mata pelajaran biologi khususnya materi ekosistem. JAS dan model pembelajaran WS diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lainnya meliputi kondisi sosial dan alam. Pada penelitian kondisi sosial dari lingkungan sekolah antara lain kerjasama teman sebaya dalam proses pembelajaran berlangsung dan interaksi siswa dengan teman sebaya, gurunya, serta alam sekitar diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## 2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.7.1. Kerangka Berpikir Keefektifan Model Pembelajaran *Window Shopping* dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Salafiyah Pati Jawa Tengah

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS efektif dalam pembelajaran materi ekosistem di MA Salafiyah Pati Jawa Tengah. Keefektifan ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik penilaian sudah memenuhi kriteria. Hasil belajar kognitif kelas WS dan JAS mencapai ketuntasan klasikal, *N gain* termasuk kategori tinggi, dan lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas lain. Hasil belajar afektif dan psikomotorik termasuk kriteria sangat baik. Penggunaan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS juga dapat diterapkan pada materi lain seperti keanekaragaman hayati, ruang lingkup biologi, dan lain sebagainya yang memerlukan lingkup belajar WS dan JAS.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran WS dan pendekatan JAS perlu memiliki lingkungan sekitar yang memadai, sarana dan prasarana yang mendukung penerapan JAS dan WS.
2. Perlu disiapkan laboratorium alam yang lebih representatif sebagai sarana pembelajaran.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran WS harus dikontrol sepenuhnya pemanfaatan waktu dan pergantian kelompok di stand masing-masing saat kegiatan berlangsung
4. Penelitian dilakukan tidak mendekati waktu liburan Idul Fitri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balitbang Kemenag Jawa Tengah. 2012 Model Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Tengah. *Jurnal Nadwa*, Volume : 6, Nomor : 1, Mei, halaman 93-94.
- Cunningham et al. 2002. *Principle of Environmental Science*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Press.
- [Kemenag]. Kementerian Agama. 2012. *Analisis Deskriptif Pendidikan RA dan Madrasah Tahun 2011-2012*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan.
- [Kemendikbud] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kompetensi Dasar untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Marianti, A. dan N.E. Kartijono, 2005. Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran jurusan biologi FMIPA Unnes dalam rangka pelaksanaan PHK A2. Semarang: Biologi FMIPA Unnes.
- Mulyani, Sri., Sari, YK., Ridlo, S. 2008. Efektivitas Penerapan Metode Quantum Teaching pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berbasis Karakter dan Konservasi: *Unnes Journal of Biology Education*.
- Ngabekti, dkk. 2017. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Implementasi dalam Pembelajaran. Semarang : FMIPA Unnes.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 dan 103 Pasal 2 ayat 1, 7, dan 8 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*. 2014. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prihantoro. 2015. *Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Rahma, Wahyuni. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif *Window Shopping* terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Volume : 2, Nomor : 2, April, halaman 2.
- Rismawati. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Berbelanja (*Windows Shopping*) : *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh*.
- Samitra, D., Widiya, M., Rahmasari, ND. 2016. Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau.
- Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Rosdakarya.
- Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Bealajar.
- Winarni, Endang Widi. 2013. Perbandingan Sikap Peduli Lingkungan, Keterampilan Proses dan Pemahaman Konsep antara Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Ekspositori di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume: 5, Nomor: 1, April, halaman 145.